

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan system bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di BMT AL-ISHLAH Salatiga. Pembiayaan *mudharabah* menggunakan akad kerjasama diantara kedua belah pihak dimana BMT AL-ISHLAH menyediakan dana (100%) sebagai modal dan anggota sebagai pengelola dana dalam usahanya. Analisis system bagi hasil pembiayaan *mudharabah* ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem *profit sharing* dan perhitungan system bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di BMT AL-ISHLAH Salatiga.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi secara langsung dengan pihak BMT AL-ISHLAH Salatiga yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi di BMT AL-ISHLAH Salatiga.

Hasil dari informasi yang didapatkan menunjukkan bahwa produk pembiayaan *mudharabah* tidak dapat berjalan sesuai dengan harapan. Penyebabnya adalah kurang minatnya anggota dengan pembiayaan *mudharabah* ini. Tugas akhir ini dapat menjelaskan bahwa pelaksanaan pembiayaan sudah sesuai dengan teori, termasuk mengenai sistem bagi hasil pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* yang digunakan adalah jenis *mudharabah muthlaqah*, dengan penentuan nisbah sebesar 60:40. Pelaksanaan pembiayaan *mudharabah* terdapat masalah dalam pengendalian internal yaitu dalam pemisahan fungsi, pemisahan fungsi di BMT AL-ISHLAH kurang efektif karena satu karyawan dapat merangkap 2 tugas dan tanggungjawab. Sebaiknya dalam setiap fungsi dipegang oleh satu karyawan agar dapat berjalan sesuai fungsinya. Sistem bagi hasil yang diterapkan menggunakan prinsip *profit sharing*, perhitungannya berdasarkan laba bersih. Setelah diketahui sesuai dengan teori, diharapkan pihak BMT AL-ISHLAH Salatiga dapat lebih mensosialisasikan mengenai pembiayaan ini kepada masyarakat dan anggota.

Kata Kunci : sistem bagi hasil, *mudharabah*

ABSTRACT

This Final Project aims to describe the profit sharing system of mudharabah financing at BMT AL-ISHLAH Salatiga. Mudharabah financing uses cooperation agreements between the two parties where BMT AL-ISHLAH provides funds (100%) as capital and members as fund managers in their business. The analysis of the profit sharing system for mudharabah financing aims to find out how the profit sharing system and the calculation of profit sharing system for mudharabah financing at BMT AL-ISHLAH Salatiga.

Data for this final assignment were obtained from observations, interviews, and documentation directly with BMT AL-ISHLAH Salatiga, which was then analyzed in depth to obtain a real picture that occurred at BMT AL-ISHLAH Salatiga.

The results of the information obtained indicate that mudharabah financing products cannot run as expected. The reason is the lack of interest of members in financing this mudharabah. This final project can explain that the implementation of financing is in accordance with the theory, including regarding the profit sharing system of mudharabah financing. Mudharabah financing used is the type of mudharabah muthlaqah, with the determination of a ratio of 60:40. The implementation of mudharabah financing has a problem in internal control, namely in the separation of functions, the separation of functions at BMT AL-ISHLAH is less effective because one employee can concurrently carry out 2 tasks and responsibilities. It is recommended that in each function, one employee is held to function according to his function. The profit sharing system applied uses the principle of profit sharing, the calculation is based on net income. After being known in accordance with the theory, it is expected that the BMT AL-ISHLAH Salatiga can better socialize this funding to the community and members.

Keywords: profit sharing system, mudharabah